

**PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI SELADA HIJAU KERITING
HIDROPONIK DI *TEACHING FARM SMART AGRIBUSINESS*
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

Oleh

Afifah Dyah Pradani

RINGKASAN

Teaching Farm Smart Agribusiness (TFSA) berbentuk unit usaha yang dijalankan sesuai dengan konsep agribisnis. Produk yang dihasilkan *Teaching Farm Smart Agribusiness* yaitu sayur hidroponik salah satunya selada hijau keriting. Masalah yang terjadi di *Teaching Farm Smart Agribusiness* adalah produksi yang menurun sebesar 64%, sehingga diperlukan pengendalian proses produksi agar jumlah produksi meningkat. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah (1) menjelaskan proses produksi selada hijau keriting hidroponik, (2) menganalisis risiko penurunan produksi selada hijau keriting hidroponik, dan (3) menganalisis faktor penyebab kualitas dan kuantitas selada hijau keriting hidroponik dengan menggunakan diagram *fishbone* di TFSA. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi, dan dokumentasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di *Teaching Farm Smart Agribusiness* (TFSA). Metode analisis data yang digunakan yaitu metode kualitatif, menggunakan diagram tulang ikan (*fishbone*) dan kuantitatif dengan menghitung biaya produksi, penerimaan dan keuntungan produksi. Tahapan proses produksi selada hijau keriting hidroponik adalah persiapan produksi, penyemaian, pemindahan bibit pertama, pemindahan bibit kedua, perawatan, panen, dan pengemasan. Hasil analisis risiko penurunan produksi selada hijau keriting hidroponik menunjukkan bahwa TFSA mengalami kerugian sebesar Rp505.302. Hasil analisis faktor penyebab kualitas dan kuantitas selada hijau keriting hidroponik dengan menggunakan diagram *fishbone* di TFSA adalah faktor manusia (tenaga kerja), metode kerja, instalasi air, dan lingkungan.